

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni adalah bentuk hiburan pada masyarakat. Terjadinya perkembangan zaman mengakibatkan seni juga mengalami perkembangan. Rin (2015:68) berpendapat bahwa “Seni merupakan sarana komunikasi yang dalam kehidupan manusia baik itu dalam melakukan pekerjaan sehari-hari, membagikan dan mengembangkan ide dan pengetahuan pada masa kini dan disamping itu menjadikan pelajaran masa lampau dan mengimajinasikan masa yang akan datang”. Dengan menyatunya seni dengan kemajuan yang ada di zaman saat ini yaitu kemajuan teknologi. Terutama di dunia seni musik yang menggunakan media bunyi atau suara sebagai bentuk ungkapan ekspresi senimannya. Di dalam music terdapat bunyi atau suara yang disusun menggunakan tangga nada sehingga memiliki keharmonisan dari alat musik yang memiliki karakteristik yang diingingkan penciptanya.

Muhammad Fiqri Rizqullah & Panji Suroso (2021:72) mengatakan bahwa “Musik adalah rangkaian suara atau bunyi yang dihasilkan dari alat musik yang dimainkan secara harmonis oleh orang yang memainkan alat musik”. Indrawan (2016:2) mengatakan bahwa “musik adalah karya seni yang berbentuk karya komposisi yang mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya melalui elemen musik seperti irama, melodi, harmoni, bentuk, dan struktur lagu, serta dinamika menjadi satu kesatuan yang utuh”.

Musik merupakan bahasa abstrak dan bentuk komunikasi antara pencipta dan pendengar yang dapat membangunkan respon emosional dan pikiran. Musik adalah bidang seni yang banyak diminati dan sebagai alat untuk menghibur yang dapat dinikmati seluruh masyarakat. Bukan hanya kalangan orang tua, penikmat musik juga banyak dari kalangan remaja dan anak-anak. Manfaat dari musik adalah sarana yang dapat dijadikan untuk mengekspresikan ide kreatifitas. Karya yang disajikan dalam musik tidak hanya untuk kepentingan musik, namun bisa bekerjasama dengan seni lainnya. Bentuk kerjasama musik dapat dilihat di dalam dunia film.

Untuk menghasilkan karya musik dibutuhkan sebuah komposisi musik yang diciptakan dari unsur-unsur musik dan bukan sebuah aransemen dari karya musik yang sudah ada. Pita Hotma Dameria Silitonga (2014:2) pada bukunya, mengungkapkan bahwa “Musik merupakan satu kesatuan unsur irama, melodi, harmoni, struktur serta ekspresi yang memberitahukan sebuah ide dan perasaan dari pencipta musik”. Untuk menciptakan komposisi musik pencipta harus terlebih dahulu paham dan mengenal tentang teori musik yang terdiri dari unsur-unsur musik dan makna lirik serta melodi yang akan disampaikan dan diperdengarkan kepada public. Elemen musik yang terkandung dalam karya musik adalah hal dasar yang sangat diperlukan untuk memulai sebuah penciptaan komposisi. Komposisi menuangkan isi pesan yang diciptakan ke dalam bentuk tulisan notasi musik yang memiliki pengembangan pola ritme, melodi, dinamika dan harmoni.

Seorang komponis/composer menciptakan sebuah karya seni musik memiliki pesan tertentu yang dihasilkan sudah dibentuk dengan penuh perhatian. Musik juga memiliki pengertian yang lebih luas bagi komponis sebagai alat untuk mengekspresikan ide pikiran dan harapan. Dengan adanya komposisi musik yang sudah memiliki susunan atau membentuk suatu karya maka tidak menjadi masalah karya musik ini dapat dikaji atau dianalisis untuk mengetahui keanekaragaman dan keunikan komposisi musik yang dituangkan pencipta ke dalam karyanya.

Analisis musik merupakan proses menelaah karya musik dengan menguraikan unsur-unsur lagu hingga sampai pada bagian terkecil yang terdapat pada komposisi tersebut. Panji Suroso, Mukhlis Hasbullah & Ifwanul Hakim (2019:2) mengatakan bahwa “Analisa musik adalah sebuah sikap kepekaan menangkap bunyi (struktur dan non struktur) atau proses penguraian musik dengan segala unsur-unsur musiknya pada sebuah komposisi musik”. Kegiatan analisis musik sangat diperlukan oleh musisi-musisi untuk memiliki pengetahuan analisis musik dalam mendorong menciptakan ide kreatifitasnya dalam membuat sebuah karya. Kegiatan analisis tidak hanya diperlukan bagi kaum musisi namun sangat diperlukan juga bagi penikmat maupun pengkritik. Dalam menganalisis musik pencipta harus memiliki pengetahuan tentang teori musik karena dalam pengerjaan menganalisis musik harus memiliki penguasaan mengenai bentuk melodi, akord, frase, motif, dan kalimat. Unsur-unsur musik memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sebuah lagu.

Dengan menganalisis musik, kita mendapat tujuan yaitu mengetahui letak keindahan yang tersembunyi serta memahami makna yang disampaikan oleh komponis dalam berbentuk syair maupun melodi. Melakukan analisis atau mengkaji sebuah karya dapat mengetahui makna yang terdapat dalam karya tersebut seperti memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai struktur lagu, sejarah penciptaan, pemikiran ide gagasan komponis pada karya tersebut. Dengan memainkan karya tersebut dengan penghayatan yang tepat, maka makna yang ada pada karya itu dapat tersampaikan.

Sebuah karya musik yang memiliki keindahan dalam sebuah film terlihat lebih sempurna jika dilengkapi lirik atau syair, karena kekuatan dan keunikan lagu terdapat di dalam lirik lagu tersebut. Maka peneliti melakukan analisis terhadap sebuah karya grup band dari *Nashville, Tennessee* (Amerika Serikat) bernama Rascal Flatts. Adapun karya yang diangkat adalah musik lagu berjudul *Life Is A Highway* yang menggunakan lirik berbahasa Inggris, namun memiliki makna tersirat untuk menunjukkan maksud dari film *CARS* dan kepada penonton. Rascal Flatts merupakan grup musik *country* Amerika yang didirikan pada tahun 1999 di Nashville, Tennessee. Band ini meraih kesuksesan komersial dengan membawakan lagu "*Life Is a Highway*" yang mereka rekam untuk soundtrack film animasi *Pixar Cars* (2006). Musik Rascal Flatts ditentukan oleh pengaruh pop country, serta harmoni vokalnya yang berbeda.

Film adalah sebuah sarana yang digunakan untuk menghibur dengan cara menyajikan cerita di dalam sebuah peristiwa atau adegan yang memiliki

drama, musik dan sajian lainnya. Selain dalam tampilan visual film, sebuah film juga memiliki *soundtrack* lagu dengan tampilan audio untuk menghibur penonton.

Phetorant (2020:93) mengatakan bahwa “*A soundtrack is a song created specifically to adapt a film in question*” yang dapat diartikan “*Soundtrack* adalah sebuah lagu yang diciptakan secara khusus untuk mengadaptasi film yang diadegankan”. Pendapat ini sejalan dengan pendapat Donelly (2015:108) yang mengatakan bahwa “*Soundtracks provide a space for music to be heard as music itself, regardless of its role for a few seconds in a scene that most viewers may not be aware of*” yang dapat diartikan “*Soudtrack* memberikan ruang untuk musik yang didengar sebagai musik itu berdiri sendiri, tanpa memperdulikan perannya selama beberapa detik pada adegan yang tidak disadari oleh penontonnya”.

Dengan memiliki ketepatan pemilihan melodi suasana dalam film dapat memperkuat makna dalam setiap adegan film tersebut. Anwar (2020:246) mengatakan bahwa “Musik dalam film berkaitan dengan waktu kejadian maupun suasana dalam film tersebut”. Kathryn Kalinak (2023:19) “*Film music is music that is either directly composed or expressly chosen to accompany a motion picture. It is characterized by its power to define meaning and to express emotion: film music guides our response to the images and connects us to them*” yang dapat diartikan “Musik film adalah musik yang digubah secara langsung atau dipilih secara khusus untuk mengiringi sebuah film. Hal ini ditandai dengan kekuatannya untuk mendefinisikan makna dan

mengekspresikan emosi: musik film memandu respons kita terhadap gambar dan menghubungkan kita dengan gambar tersebut”.

Dunia film pada umumnya menggunakan musik film atau musik teather. Tidak hanya musik yang mempunyai beragam genre, film juga memiliki beragam genre mulai dari drama romantic, horror, komedi, laga (action), sci-fi (sains-fiksi), dan lain-lain sehingga disetiap genre film, maka musik film menyesuaikan dengan genre film yang di produksi. Fungsi musik film adalah menyampaikan kesan yang tidak ditampilkan melalui gambar.

Bagi kita yang menyukai sebuah film akanlah sangat mudah mengingat judul serta pemeran atau pengisi suara dari film tersebut. Dalam sebuah film sangat jarang penonton memperhatikan composer lagu untuk film tersebut. Dalam hal ini tujuan peneliti menganalisis lagu ini untuk mengetahui struktur komposisi *soundtrack* lagu, kaitannya dalam film meliputi lirik dan melodi dan makna tekstual yang terdapat pada lagu tersebut.

Bagi kita yang suka dengan film animasi *CARS*, maka kita tidak asing dengan lagu *Life Is A Highway* karya Rascal Flatts dimana lagu ini dijadikan soundtrack untuk film animasi tersebut. Film animasi ini menceritakan

Film *Cars* merupakan film animasi yang diproduksi *Pixar Animation Studios* dan dirilis oleh *Walt Disney Pictures* pada 9 juni 2006. Film ini disutradari oleh John Lasseter seorang sutradara dan animator di perusahaan *Pixar* dan *Walt Disney Animation Studios*. Film ini menerima penghargaan *World Soundtrack Award For Best Original Song Written Directly For A film*

tahun 2006, *Golden Globe* untuk film dengan fitur animasi terbaik tahun 2007, film animasi terbaik tahun 2006 dan 2007.

Film *Cars* memiliki soundtrack Lagu “*Life Is A Highway*” yang menceritakan tentang bahwa hidup itu bagaikan jalanan yang kita lalui yang dimana disaat itu kita berada di satu jalan dan pada hari berikutnya di jalan yang lain. Terkadang kita berdiam, menikung, lurus, mundur, memutar arah dan tersesat. Lagu ini menjadi sebuah ciri khas dari film *Cars*, dimana disaat hidup Lightning McQueen yang sudah menjadi sangat terkenal dan sangat ingin untuk menang dalam balapan namun di tengah jalan memiliki masalah yaitu tersesat di desa yang tidak mengenal bahwa dia pembalap dunia dan merusak jalan di desa tersebut, sehingga dia harus memperbaiki jalan desa itu. Namun tanpa disadari didalam masalahnya tersebut dia menemukan arti bahwa kehidupan bukan hanya tentang menjadi terkenal dan memiliki kemenangan.

Dalam hal ini peneliti termotivasi untuk menganalisa struktur komposisi lagu dan teknik yang dilakukan dalam membuat karya tersebut. *Life Is A highway* karya Rascal Flatts layak untuk dianalisis komposisi musik lagunya dalam film *Cars*. Berdasarkan latar belakang yang peneliti jelaskan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul “**Analisis Soundtrack Lagu *Life Is A Highway* Karya Rascal Flatts Dalam Film *Cars***”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah masalah yang merumuskan dan menguraikan permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dari identifikasi masalah menjadikan

penelitian memiliki arah yang jelas dan hal-hal yang dibahas tidak terlalu lebar sehingga menjadi rancu. Sejalan dengan pendapat Moleong (2014:163) mengungkapkan bahwa “Identifikasi masalah adalah lanjutan dari latar belakang masalah untuk dapat diidentifikasi”..

Berdasarkan latar belakang ada beberapa hal yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Latar belakang penciptaan lagu *Life Is A Highway* sebagai *soundtrack* film *Cars*
2. Komposisi lagu *Life Is A Highway* sebagai *soundtrack* film *Cars*
3. Keterkaitan antara lagu *Life Is A Highway* dengan film *Cars*
4. Makna Tekstual lagu *Life Is A Highway*
5. Interpretasi lagu *Life Is A Highway* pada film *Cars*

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan untuk mempersingkat batasan masalah untuk mempermudah peneliti untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam penelitian. Sejalan dengan pendapat Menurut Sugiyono (2018:1) mengatakan bahwa: “karena keterbatasan sumber daya (waktu, uang, tenaga, dan teori) tidak semua masalah yang teridentifikasi akan diselidiki.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Struktur lagu *Life Is A Highway* sebagai *soundtrack* film *Cars*
2. Keterkaitan antara lagu *Life Is A Highway* dengan film *Cars*
3. Makna Tekstual lagu *Life Is A Highway*

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah letak fokus penelitian yang akan dilakukan. Penelitian memerlukan rumusan yang baik untuk dapat mendukung menemukan jawaban pertanyaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2014:288) “Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan dalam melakukan penelitian yang dibentuk sedemikian rupa yang jawabannya harus dicari menggunakan pengumpulan sebuah data”. Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur lagu *Life Is A Highway* sebagai soundtrack film *Cars*?
2. Bagaimana keterkaitan antara lagu *Life Is A Highway* dengan film *Cars*?
3. Apa makna Tekstual lagu *Life Is A Highway*?

E. Tujuan Penelitian

Di dalam setiap aktivitas penelitian memiliki tujuan untuk apa penelitian itu dilakukan. Dengan adanya tujuan, maka memiliki kegiatan yang terarah untuk sesuatu yang dicapai dari penelitian tersebut. Sugiyono (2014:397) mengungkapkan bahwa “Tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah hal yang belum pernah diketahui dan tujuannya agar orang lain dapat merasakan dampaknya”. Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti merumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui struktur lagu *Life Is A Highway* sebagai soundtrack film *Cars*

2. Untuk mengetahui keterkaitan antara lagu *Life Is A Highway* dengan film *Cars*
3. Untuk Mengetahui makna Tekstual lagu *Life Is A Highway*

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hal yang diharapkan sumber hasil informasi yang menjadi hasil dalam hal mengembangkan aktivitas penelitian selanjutnya. Hariwijaya & Triton (2016:55) mengutarakan pandangan bahwa “manfaat penelitian merupakan hal-hal yang dirasakan dari hasil penelitian, dan manfaat penelitian meliputi dua hal yaitu kegunaan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan atau penelitian. Hasil temuan dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah ilmu, wawasan dan kemampuan peneliti mengenai Analisis *Soundtrack* Lagu *Life Is A Highway* Karya Rascal Flatts Dalam Film *Cars*.
- b. Sebagai referensi para peneliti berikutnya yang memiliki hubungan dengan *soundtrack* lagu pada sebuah film.
- c. Sebagai bahan pelengkap perbendaharaan ilmu pengetahuan musik mengenai topik *soundtrack* film bagi pembaca berupa karya ilmiah terkhususnya mahasiswa dari Prodi Musik Fakultas Bahasa dan Seni.
- d. Menambah perbendaharaan penelitian kepada Perpustakaan Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktik

- a. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman para seniman dan pendidik yang lebih baik mengenai analisis *soundtrack* lagu dalam sebuah film.
- b. Untuk menambah informasi kepada pembaca tentang struktur komposisi pada sebuah lagu.

